

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MAHASISWA KEWIRAUSAHAAN DI UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Thalita¹, Herlina Budiono^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: chandrathalita@gmail.com

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: herlinab@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 09-01-2025, revisi: 13-01-2025, diterima untuk diterbitkan: 30-04-2025

ABSTRAK

Perkembangan bisnis yang sedang berkembang membuat adanya persaingan bisnis agar bisa bersaing di pasaran. Untuk membangun suatu usaha, para pelaku usaha juga memerlukan adanya pengetahuan dan motivasi dalam menjalankan kewirausahaan sehingga bisa mencapai keberhasilan usaha yang diinginkan. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan dari aktivitas ekonomi di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mahasiswa kewirausahaan angkatan 2021 dan 2022 di Universitas Tarumanagara. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa kewirausahaan angkatan 2021 dan 2022 di Universitas Tarumanagara yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan 100 responden merupakan mahasiswa kewirausahaan angkatan 2021 dan 2022 yang sudah terkumpul melalui kuisioner yang dibagikan. Penelitian ini menggunakan metode *structural equation modelling* (SEM) untuk menganalisis data serta menggunakan aplikasi SmartPLS 4.00 untuk mengolah data. Hasil dari analisis data dan olah data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha mahasiswa kewirausahaan serta motivasi kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha mahasiswa kewirausahaan dan untuk pengetahuan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha mahasiswa kewirausahaan.

Kata Kunci: pengetahuan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, keberhasilan usaha

ABSTRACT

The development of the growing business has created business competition to compete in the market. To build a business, business actors also need knowledge and motivation in running entrepreneurship so that they can achieve the desired business success. In recent years, the development of economic activity in Indonesia has increased significantly compared to the previous year. This study aims to determine the effect of entrepreneurial knowledge and entrepreneurial motivation on the success of entrepreneurial students in the 2021 and 2022 intakes at Tarumanagara University. The sample used in this study was entrepreneurship students in the 2021 and 2022 intakes at Tarumanagara University who had taken entrepreneurship courses. The sampling technique used in this study was non-probability sampling with a sample selection technique using purposive sampling with 100 respondents who were entrepreneurship students in the 2021 and 2022 intakes who had been collected through distributed questionnaires. This study uses the structural equation modeling (SEM) method to analyze data and uses the SmartPLS 4.00 application to process data. The results of data analysis and data processing obtained in this study are that entrepreneurial knowledge has an influence on the success of entrepreneurial students' businesses and entrepreneurial motivation has an influence on the success of entrepreneurial students' businesses and entrepreneurial knowledge and entrepreneurial motivation have an influence on the success of entrepreneurial students' businesses.

Keywords: *entrepreneurial knowledge, entrepreneurial motivation, business success*

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Pertumbuhan penduduk di Indonesia akan semakin meningkat di masa yang akan datang oleh karena itu permasalahan baru akan muncul dan memiliki dampak pada perekonomian masyarakat (Muhtarom, Suprpto, & Agustin, 2021). Banyaknya jumlah penduduk di Indonesia menyebabkan peningkatan kebutuhan sehari-hari.

Peningkatan kebutuhan sehari-hari tersebut menyebabkan dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan dari aktivitas ekonomi di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Banyaknya individu terutama dari kalangan muda mulai berani membuka suatu usaha atau bisnis seperti usaha mikro, kecil, maupun menengah (Jefferey & Handoyo, 2020).

Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh dengan proses belajar melalui pembelajaran dan pengalaman serta kemauan dari dalam diri sehingga dapat membentuk pola pikir dan kepribadian individu (Fatmasari, Dwiyantri, & Patricia, 2023). Menurut Merline & Widjaja (2022), Pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan atau keterampilan individu dalam menjalani usaha dengan melakukan inovasi serta menambah ide baru dan keberanian dalam mengambil risiko. Pentingnya memiliki pengetahuan dalam kewirausahaan agar para pelaku usaha mengenal kewirausahaan sehingga mempunyai peluang kedepannya untuk membuka lapangan pekerjaan baru. Pengetahuan kewirausahaan merupakan keterampilan yang dimiliki individu berupa pengetahuan kewirausahaan atau dengan praktek kewirausahaan melalui pelatihan atau pembelajaran kewirausahaan.

Motivasi berasal dari kata “*move*” yang memiliki arti menggerakkan. Motivasi para pelaku usaha merupakan faktor internal dalam membangun kewirausahaan. Faktor internal dalam diri menjadi faktor yang paling mempengaruhi kinerja usaha seperti ketersediaan sumber daya, keterampilan yang dimiliki oleh individu, kapasitas usaha, serta kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya internal dengan efektif. Menurut Srimulyani & Hermanto (2021) mengemukakan bahwa motivasi kewirausahaan mempengaruhi keberhasilan usaha dimana dengan pelaku usaha memiliki motivasi yang tinggi maka akan terus berusaha serta memiliki tekad yang kuat untuk mencapai keberhasilan. Selain itu, Sanjaya dan Handoyo (2024) berpendapat bahwa wirausahawan yang berhasil memahami pasar dan berani mengambil risiko seringkali memimpin usaha yang dibangun menuju kesuksesan.

Menurut Ndruru (2023) menunjukkan bahwa keberhasilan dari suatu keadaan lebih baik dari masa sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama yang ingin dicapai setiap perusahaan dimana pelaku usaha ingin menunjukkan keberhasilan usaha yang dibangun. Suatu bisnis bisa dikatakan berhasil apabila bisnis tersebut sudah menghasilkan laba. Keberhasilan usaha ditunjukkan dengan pencapaian yang diraih dimana pencapaian tersebut sudah memenuhi target atau tujuan bisnis.

Rumusan masalah

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian penulis maka terdapat beberapa pertanyaan dalam rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mahasiswa/i kewirausahaan angkatan 2021 dan 2022 di Universitas Tarumanagara?
- b. Apakah terdapat pengaruh motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mahasiswa/i kewirausahaan angkatan 2021 dan 2022 di Universitas Tarumanagara?

Pengetahuan kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan memberikan hasil pada perilaku wirausaha dan jiwa kepemimpinan untuk bekal para mahasiswa dalam mengelola usaha yang dibangun secara mandiri (Shanty & Subroto, 2023). Pengetahuan kewirausahaan bisa didapatkan melalui pengetahuan dan pembelajaran yang diberikan oleh universitas dengan mengetahui teori-teori serta menjalankan praktik langsung untuk menjual produk yang ingin dibangun oleh para mahasiswa kewirausahaan (Muhtarom dkk., 2021). Berdasarkan hal itu, pengetahuan kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dari manusia dalam mengingat, mempelajari, dan mengaplikasikan informasi sehingga dapat mendorong motivasi kewirausahaan untuk melakukan kegiatan wirausaha secara kreatif dan inovatif. Pengetahuan didapatkan melalui mata kuliah kewirausahaan yang disediakan oleh universitas kepada para mahasiswa.

Motivasi kewirausahaan

Motivasi kewirausahaan mempengaruhi keberhasilan usaha dimana dengan pelaku usaha memiliki motivasi yang tinggi maka akan terus berusaha serta tekad yang kuat untuk mencapai keberhasilan (Srimulyani & Hermanto, 2021). Motivasi merupakan suatu dorongan agar memperoleh banyak hal seperti keuntungan, kebebasan, impian, serta kemandirian diri. Dengan adanya motivasi, dapat memberikan respon positif pada kesempatan dalam mendapatkan manfaat untuk diri sendiri sehingga tidak bergantung pada orang lain (Wardani & Dewi, 2021). Sedangkan kewirausahaan adalah suatu usaha untuk menciptakan suatu hal melalui kesempatan bisnis, manajemen pengambilan risiko, serta keterampilan dalam komunikasi dan manajemen agar dapat menghasilkan suatu hal dengan baik (Nurhasanah *et al.*, 2023).

Keberhasilan usaha

Keberhasilan usaha menjadi tujuan utama dimana semua hal bertujuan agar mencapai keberhasilan perusahaan. Keberhasilan usaha merupakan suatu proses dalam peningkatan kuantitas dari suatu usaha. Faktor yang dapat mendukung keberhasilan usaha yaitu dengan adanya pengetahuan dan motivasi kewirausahaan dalam diri individu terutama mahasiswa. Melalui penelitiannya, Ndruru (2023) berpendapat bahwa pengetahuan tentang usaha yang dibangun, cara menjalankan usaha, serta membangun pengetahuan berwirausaha yang memudahkan para pelaku usaha untuk mencapai keberhasilan usaha.

Keterkaitan pengetahuan kewirausahaan dengan keberhasilan usaha

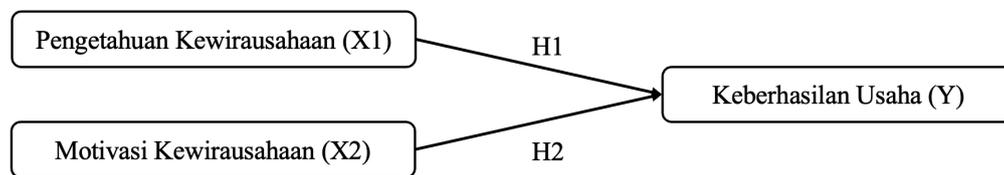
Pengetahuan kewirausahaan memiliki hubungan kuat dengan faktor keberhasilan usaha, seperti pendapatan yang meningkat, peningkatan jumlah pelanggan, dan jumlah keuntungan meningkat. Perubahan dalam pemikiran setiap individu mulai berkembang dalam memanfaatkan peluang yang ada melalui keterampilan yang dimiliki (Aini & Oktafani, 2020). Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan individu dalam menggunakan pemikiran serta tindakan untuk mengembangkan hal baru dengan memberikan peluang serta ide untuk mencapai kesuksesan. Pengetahuan tentang kewirausahaan perlu bagi setiap individu sehingga memudahkan para pelaku bisnis bisa mencapai keberhasilan usaha (Laia, 2022).

Keterkaitan motivasi kewirausahaan dengan keberhasilan usaha

Motivasi merupakan dorongan dalam diri individu untuk memulai serta menjalankan usaha. Wirausaha adalah individu yang memiliki peranan untuk mengoperasikan, mengorganisasikan, serta memperhitungkan risiko dalam sebuah bisnis yang dapat menghasilkan laba. Motivasi merupakan sebuah kekuatan yang mempengaruhi perilaku individu untuk melakukan suatu pencapaian tertentu (Ariyanti, 2018). Selain itu, motivasi kewirausahaan berasal dari suatu dorongan yang muncul dalam diri individu untuk memanfaatkan peluang yang ada sesuai dengan

keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan bisnis yaitu keberhasilan usaha (Laia, 2022).

Berdasarkan keterkaitan antar variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini, Gambar 1 menunjukkan model penelitian ini.



Gambar 1. Model penelitian

Hipotesis penelitian

Hipotesis dalam penelitian digunakan sebagai pernyataan sementara mengenai solusi yang memungkinkan. Rumusan hipotesis diperoleh melalui uraian teori dan kerangka konseptual yang diberikan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mahasiswa/i kewirausahaan di Universitas Tarumanagara.

H2: Terdapat pengaruh positif motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mahasiswa/i kewirausahaan di Universitas Tarumanagara.

2. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam Syahroni M.I., (2022), metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan dalam meneliti populasi atau sampel dengan menggunakan instrumen dan analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis.

Populasi, teknik pemilihan sampel, dan ukuran sampel

Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai unit analisis yang sedang diteliti. Populasi merupakan sekumpulan objek yang ada dalam suatu wilayah untuk memenuhi kriteria permasalahan yang akan diteliti. Dalam populasi digunakan teknik sampling atau sampel. Sampel yang dipilih dari populasi harus mewakili populasi sehingga dapat memperoleh hasil yang diinginkan oleh penelitian (Susanto *et al.*, 2024).

Teknik Pemilihan Sampel

Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu *non-probability sampling*. Sedangkan untuk teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dimana teknik pemilihan sampel dilakukan dengan adanya pertimbangan tertentu.

Ukuran Sampel

Sampel sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Menurut Roscoe tahun 1975 dalam Amin *et al.*, (2023), ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian berjumlah antara 30 sampai dengan 500, sehingga dalam penelitian ini menggunakan 100 responden yang merupakan mahasiswa/i kewirausahaan angkatan 2021 dan 2022 di Universitas Tarumanagara.

Selanjutnya, indikator yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Operasionalisasi variabel

Variabel	Indikator	Pernyataan	Kode	Skala
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Pengetahuan mengenai usaha yang akan dibangun.	Memahami bidang usaha yang dijalankan.	PK1	Ordinal
	Pengetahuan mengenai kemampuan diri.	Dapat memanfaatkan kelebihan dan kekurangan dari usaha yang dibangun.	PK2	Ordinal
	Pengetahuan mengenai manajemen dan organisasi.	Dapat membuat rencana sebelum/sesudah menjalankan usaha.	PK3	Ordinal
		Dapat mengendalikan usaha yang dibangun dengan baik.	PK4	Ordinal
	Pengetahuan mengenai peran dan tanggung jawab.	Percaya bahwa produk yang ditawarkan sesuai dengan selera konsumen.	PK5	Ordinal
		Memahami keinginan konsumen dalam menggunakan produk yang ditawarkan.	PK6	Ordinal
Motivasi Kewirausahaan (X2)	Ambisi Kemandirian	Berwirausaha membuat diri menjadi pantang menyerah mencapai keberhasilan usaha.	MK1	Ordinal
		Sebagai wirausaha harus memiliki semangat yang tinggi.	MK2	Ordinal
		Merasa bangga memiliki usaha sendiri dibandingkan bekerja dengan orang lain.	MK3	Ordinal
	Realisasi Diri	Dengan semangat yang tinggi maka peluang keberhasilan juga tinggi.	MK4	Ordinal
		Mempunyai komitmen yang tinggi untuk mencapai keberhasilan usaha.	MK5	Ordinal
	Faktor Pendorong	Sebagai wirausaha harus mempunyai pemikiran untuk tidak pantang menyerah.	MK6	Ordinal
		Sebagian orang menjadi termotivasi ketika melihat orang lain sukses.	MK7	Ordinal
Keberhasilan Usaha (Y)	Pendapatan	Pendapatan meningkat dapat membuat usaha berkembang.	KU1	Ordinal
	Keuntungan	Keuntungan usaha meningkat membuat usaha dapat berkembang.	KU2	Ordinal
	Volume Transaksi Penjualan	Jumlah produksi mengalami peningkatan.	KU3	Ordinal
		Jumlah permintaan terhadap produk mengalami peningkatan.	KU4	Ordinal
	Pertumbuhan atau perkembangan tenaga kerja	Jumlah pelanggan terus bertambah.	KU5	Ordinal
		Meningkatkan sarana usaha untuk mendukung usaha.	KU6	Ordinal

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis *outer model*

Validasi

Tabel 2. Hasil analisis validitas
Sumber: Olahan data Smart PLS 4.00

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Keberhasilan Usaha	0,542	Valid
Motivasi Kewirausahaan	0,541	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan	0,531	Valid

Berdasarkan Tabel 2, semua variabel memiliki nilai AVE > 0,5, sehingga analisis validitas dikatakan valid dan tidak ada variabel yang dikeluarkan.

Tabel 3. Hasil analisis reliabilitas
Sumber: Olahan data Smart PLS 4.00

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability (rho a)</i>	<i>Composite Reliability (rho c)</i>
Pengetahuan Kewirausahaan	0,829	0,826	0,871
Motivasi Kewirausahaan	0,858	0,861	0,892
Keberhasilan Usaha	0,823	0,838	0,876

Berdasarkan Tabel 3, nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* pada seluruh variabel >0,60, oleh karena itu semua variabel dalam penelitian ini reliable karena semua nilai uji reliabilitasnya diatas 0,60.

Tabel 4. Hasil analisis *R-square*
Sumber: Olahan data Smart PLS 4.00

Variabel	<i>R-Square</i>	<i>R-Square adjusted</i>
Keberhasilan Usaha	0,800	0,796

Berdasarkan Tabel 4, nilai *R-Square* sebesar 0,800 atau 80%, sehingga pada variabel pengetahuan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan memiliki nilai *R-Square* yang kuat terhadap keberhasilan usaha karena memiliki nilai diatas 0,75.

Tabel 5. Hasil analisis *path coefficients* dan *bootstrapping*
Sumber: Olahan data Smart PLS 4.00

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>t-statistics</i>	<i>p-values</i>
Motivasi Kewirausahaan → Keberhasilan Usaha	0,424	0,421	0,107	3,968	0,000
Pengetahuan Kewirausahaan → Keberhasilan Usaha	0,511	0,514	0,104	4,920	0,000

Berdasarkan Tabel 5, hasil dari *Path Coefficients* dan *Bootstrapping* yaitu:

Hipotesis pertama (H1)

Variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha memiliki nilai *p values* sebesar 0,000 dimana kurang dari 0,05 dan *t statistic* sebesar 4,920 dimana lebih besar dari 1,96. Berdasarkan hal tersebut, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mahasiswa kewirausahaan di Universitas Tarumanagara.

Hipotesis kedua (H2)

Variabel motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha memiliki nilai *p values* sebesar 0,000 dimana kurang dari 0,05 dan *t statistic* sebesar 3,968 dimana lebih besar dari 1,96. Berdasarkan hal tersebut, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mahasiswa kewirausahaan di Universitas Tarumanagara.

Pembahasan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan keterampilan yang dimiliki individu berupa pengetahuan kewirausahaan atau dengan praktek kewirausahaan melalui pelatihan atau pembelajaran kewirausahaan. Pentingnya memiliki pengetahuan dalam kewirausahaan agar para pelaku usaha mengenal kewirausahaan sehingga mempunyai peluang kedepannya untuk membuka lapangan pekerjaan baru. Berdasarkan pengujian dalam penelitian ini menunjukkan pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sanjaya & Handoyo (2024) dimana variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Motivasi merupakan suatu dorongan supaya memperoleh banyak hal seperti keuntungan, kebebasan, impian, serta kemandirian diri. Sedangkan kewirausahaan adalah suatu usaha untuk menciptakan suatu hal melalui kesempatan bisnis, manajemen pengambilan risiko, serta keterampilan dalam komunikasi dan manajemen agar dapat menghasilkan suatu hal dengan baik (Nurhasanah *et al.*, 2023). Berdasarkan pengujian dalam penelitian ini menunjukkan motivasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sanjaya & Handoyo (2024) dimana variabel motivasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Keberhasilan usaha menjadi tujuan utama dimana semua hal bertujuan agar mencapai keberhasilan. Keberhasilan usaha merupakan suatu proses dalam peningkatan kuantitas dari suatu usaha. Berdasarkan pengujian dalam penelitian ini menunjukkan pengetahuan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sanjaya & Handoyo (2024) dimana variabel pengetahuan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, berikut merupakan kesimpulan dalam penelitian ini:

- a. Terdapat pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan pada Keberhasilan Usaha mahasiswa/i kewirausahaan angkatan 2021 dan 2022 di Universitas Tarumanagara.
- b. Terdapat pengaruh Motivasi Kewirausahaan pada Keberhasilan Usaha mahasiswa/i kewirausahaan angkatan 2021 dan 2022 di Universitas Tarumanagara.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat menjadi sumber untuk penelitian yang akan datang, sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan 3 (tiga) variabel yang terdiri dari 2 (dua) variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan serta 1 (satu) variabel dependen yaitu keberhasilan usaha.
- b. Penelitian ini menggunakan sampel hanya mahasiswa/i kewirausahaan angkatan 2021 dan 2022 di Universitas Tarumanagara sedangkan terdapat banyak mahasiswa/i kewirausahaan di luar Universitas Tarumanagara.
- c. Institusi pendidikan dapat memfokuskan kurikulum dalam mengembangkan kewirausahaan untuk mendorong pengetahuan dan motivasi kewirausahaan dalam diri para mahasiswa/i.
- d. Universitas juga bisa memberikan dukungan berupa mentoring kewirausahaan sehingga mahasiswa/i bisa mendapatkan pengalaman langsung tentang kewirausahaan dan bisa meningkatkan motivasi kewirausahaan.

Ucapan terima kasih

Dengan penuh rasa hormat dan syukur, saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing saya atas bimbingan, arahan, dan kesabaran yang diberikan selama penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif. Terima kasih atas segala dukungan dan doa yang diberikan.

REFERENSI

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), 151-159. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Pilar*, 14(1), 15-31.
- Fatmasari, A. I., Dwiyantri, D., & Patricia, A. G. (2023). Pengaruh kreativitas, inovasi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 10(4), 1233-44.
- Jefferey, J., & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh karakteristik kewirausahaan, motivasi, dan kepemimpinan transformasional terhadap keberhasilan usaha UKM makanan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(4), 952-960. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9877>
- Laia, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen STIE Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, Vol 5, Nomor 2.
- Merline, M., & Widjaja, O. H. (2022). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, dan inovasi terhadap keberhasilan UKM alumni dan mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(2), 435-443. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18243>
- Muhtarom, A., Suprpto, H., & Agustin, M. J. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha di masa kebiasaan baru pada anggota Pelita Akademi Lamongan. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (Penalaran)*, 6(1), 15-26.
- Ndruru, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Bisnis terhadap Keberhasilan Usaha pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 6(1), 54-65.
- Nurhasanah, N., Perkasa, D. H., Magito, M., Fathihani, F., Abdullah, M. F., & Kamil, I. (2023). Keinginan Berwirausaha Mahasiswa pada Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Kreativitas Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 27-44.
- Sanjaya, S., & Handoyo, S. E. (2024). Pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 6, 472-477. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i2.29851>
- Shanty, A. N., & Subroto, W. T. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Management and Bussiness*, 5(2), 1634-1645.
- Srimulyani, V. A., & Hermanto, Y. B. (2021). Impact of entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial motivation on micro and small business success for food and beverage sector in east Java, Indonesia. *Economies*, 10(1), 10.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1-12.
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *eJurnal AI Musthafa*, 2(3), 43-56.
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi, dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 93.